

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan

Affiqah Hunaina

Mahasiswa Universitas Teuku Umar, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Chairiyaton Chairiyaton

Dosen Universitas Teuku Umar

Alamat: Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681

Korespondensi penulis: affiqahunain@gmail.com

Abstract. *Investment interest is an individual's desire to invest to achieve long-term financial goals. The general goal of investing is to generate passive income, capital growth, or both. The purpose of this research is to see whether financial behavior influences investment interest among BSI KCP Johan Pahlawan customers. This research uses quantitative methods with a descriptive type. The population in this study were all customers of Bank Syariah Indonesia Johan Pahlawan Sub-Branch Office. The sample used in this research was 100 customers, taken from this population. The data collection technique in this research was to use a questionnaire which was distributed to the entire research sample. The data analysis technique used is simple linear regression analysis, with the help of SPSS software. The collected questionnaire data will be analyzed using simple linear regression analysis techniques to test the research hypothesis. SPSS software was used to assist statistical calculations in analyzing the data. The results of this research show that financial behavior has a positive and significant influence on the investment interest of the Johan Pahlawan community, this is proven by the acquisition of a sig of $0.00 < 0.05$. In other words, Johan Pahlawan's financial behavior in managing their personal finances has an impact on their interest in investing.*

Keywords: *Financial behavior, Investment Interest, Indonesian Sharia Bank.*

Abstrak. Minat investasi merupakan keinginan individu untuk melakukan investasi guna mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Tujuan umum dari investasi adalah untuk menghasilkan pendapatan pasif, pertumbuhan modal, atau keduanya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada nasabah BSI KCP Johan Pahlawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Johan Pahlawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang nasabah, yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Data kuesioner yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk membantu perhitungan statistik dalam analisis data tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi masyarakat Johan Pahlawan hal ini dibuktikan dengan perolehan sig $0,00 < 0,05$. Dengan kata lain, perilaku keuangan masyarakat Johan Pahlawan dalam mengelola keuangan pribadi mereka berdampak pada minat mereka untuk berinvestasi.

Kata kunci: Perilaku keuangan, Minat Investasi, Bank Syariah Indonesia.

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas beragama muslim. Hadirnya Bank Syariah Indonesia menjadi hal yang dinanti nanti oleh sebagian masyarakat, karena Bank Syariah berjalan di atas prinsip-prinsip syariah salah satunya menghilangkan bunga atau riba (Fitria, 2015). Dengan adanya Bank Syariah Indonesia diharapkan masyarakat lebih berminat untuk melakukan investasi. Investasi adalah penempatan dana atau aset pada suatu entitas, proyek, atau instrumen keuangan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan (Fitriarianti, 2018). Tujuan umum dari investasi adalah untuk menghasilkan pendapatan pasif, pertumbuhan modal, atau keduanya. Seseorang akan melakukan investasi tentunya tidak terlepas dari yang namanya minat investasi (Putri, 2021).

Minat investasi merupakan keinginan individu untuk melakukan investasi guna mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi biasanya meliputi tujuan keuangan pribadi, tingkat pengembalian yang diharapkan, toleransi risiko, pengetahuan dan pendidikan keuangan, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, serta faktor sosial dan lingkungan (Upadana & Herawati, 2020). Individu yang memiliki tujuan keuangan yang jelas cenderung memiliki minat investasi yang kuat. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Banyak masyarakat yang mulai tertarik untuk berinvestasi pada bank syariah, baik dalam bentuk deposito, tabungan, maupun instrumen investasi lainnya. Namun, berdasarkan observasi peneliti pada saat melaksanakan program magang di Kantor BSI KCP Johan Pahlawan masih ada sebagian masyarakat yang belum atau hanya memiliki sedikit minat untuk melakukan investasi pada bank syariah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor perilaku keuangan.

Perilaku keuangan merupakan keputusan dan tindakan individu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi (Siregar & Anggraeni, 2022). Ini mencakup cara individu mengatur, mengalokasikan, menginvestasikan, dan mengelola sumber daya keuangan mereka. Perilaku keuangan melibatkan serangkaian aktivitas seperti pengeluaran, menabung, berinvestasi, mengambil pinjaman, dan pengambilan keputusan keuangan lainnya (Uttari & Yudiantara, 2023). Perilaku keuangan sendiri memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi individunya.

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Suciyawati & Sinarwati (2022) menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di kota Batam. Begitu juga dengan penelitian Lindananty & Angelina (2021) menyatakan bahwa “perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi para investor”. Hasil penelitian Upadana & Herawati (2020) menyatakan “perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Udayana”.

Berdasarkan latar belakang di atas dan belum adanya penelitian yang terkhusus melakukan penelitian di Johan Pahlawan maka peneliti ingin melihat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi masyarakat Johan Pahlawan. Oleh karena itu peneliti memberikan judul untuk penelitian ini “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Masyarakat Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara perilaku keuangan individu terhadap minat investasi, dengan fokus pada konteks bank syariah dan lokasi spesifik Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan

KAJIAN TEORITIS

Minat Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang berbagai aspek yang terkait dengan investasi, termasuk prinsip-prinsip dasar, jenis-jenis investasi, strategi investasi, risiko, manajemen portofolio, dan tujuan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2022). Minat investasi merupakan kecenderungan atau minat seseorang terhadap jenis-jenis investasi tertentu. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tujuan keuangan individu, pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, toleransi risiko, pengalaman sebelumnya, dan preferensi pribadi (Upadana & Herawati, 2020). Menurut Istiqomah & Bebasari (2022) minat berinvestasi adalah minat atau keinginan seseorang atau entitas untuk menempatkan dana atau aset mereka dalam berbagai instrumen investasi dengan harapan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.

Perilaku Keuangan

Menurut Maghfiroh (2021) perilaku keuangan adalah cara individu atau kelompok manusia berperilaku dalam mengelola uang dan keputusan keuangan mereka. Menurut Christian & Pratiwi (2022) Perilaku keuangan pribadi adalah bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka secara individu, termasuk cara mereka membuat keputusan tentang penggunaan uang, sumber pendanaan, dan perencanaan pensiun.

Secara spesifik, perilaku keuangan mempelajari bagaimana pengetahuan dan pemahaman keuangan (literasi keuangan) dapat memengaruhi keputusan keuangan individu. Perilaku keuangan dan literasi keuangan adalah dua konsep yang saling berhubungan erat, di mana literasi keuangan seseorang mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Perilaku keuangan secara jelas menggambarkan bagaimana manusia bertindak dalam pengambilan keputusan keuangan, yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang keuangan (literasi keuangan). Kedua konsep ini tidak terpisahkan, di mana literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan seseorang dalam membuat pilihan keuangan. Menurut Suciyawati & Sinarwati (2021) Perilaku keuangan seseorang dapat diukur dengan lima indikator utama, yaitu: (1) membayar tagihan tepat waktu, (2) membuat anggaran belanja dan pengeluaran, (3) mencatat semua pengeluaran dan belanja baik harian, bulanan, atau lainnya, (4) menyiapkan dana cadangan untuk pengeluaran tidak terduga, dan (5) melakukan tabungan secara rutin. Kelima hal ini menunjukkan perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab. Semakin baik skor seseorang pada kelima indikator ini, semakin positif perilaku keuangannya. Indikator-indikator ini dapat digunakan untuk mengukur dan memantau perilaku keuangan individu.

Berdasarkan landasan teori yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Berdasarkan gambaran kerangka pemikiran di atas maka peneliti mencoba menyusun hipotesis, perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap minat investasi Masyarakat Johan Pahlawan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin melihat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi nasabah BSI KCP Johan Pahlawan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah 4 bulan.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan, yang jumlahnya tidak diketahui karna keterbatasan data yang diberikan oleh pihak perusahaan. Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui maka untuk penentuan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Lemeshow*. Berikut adalah rumus *Lemeshow* :

$$n \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} = \frac{1,69^2 \cdot 0,5 (0,5)}{0,1^2} = 96.04$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

z : Nilai Standart a 5% = 1.96

p : Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d : alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan datanya sendiri menggunakan kuesioner (likert) yang dibagikan kepada seluruh sampel. Kuesioner sendiri menggunakan 5 alternatif jawaban yaitu “Sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S) dan sangat setuju (SS)”. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Tifany, 2022).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan software SPSS. Adapun pengujiannya mencakup uji validitas, reabilitas, uji normalitas, uji regresi, uji hipotesis (Uji T) dan uji determinan. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + BX + e$$

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner valid atau tidak. Jika pertanyaan dari kuesioner valid maka bisa dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya. Untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang digunakan dapat dilihat perolehan dari nilai r hitung. Apabila perolehan nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas dan Reabilitas

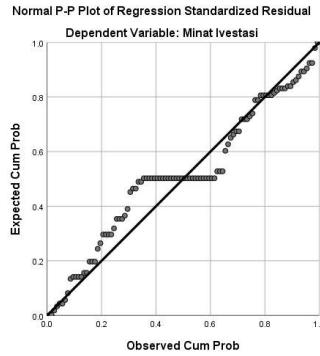
Uji Validitas		
Pertanyaan	R hitung	Keterangan
P1	0,583	Valid
P2	0,659	Valid
P3	0,587	Valid
PX1	0,645	Valid
PX2	0,690	Valid
PX3	0,664	Valid
PX4	0,611	Valid
Uji Reabilitas		
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	0,775	Realibel
X	0,827	Realibel
Df = N-2	R tabel Df = 98 R = 0,196	98 = 0,196

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil output SPSS dari pengujian validitas dan reabilitas diketahui nilai r hitung dari uji validitas di atas perolehan r tabel yaitu 0,196. Artinya semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini. Begitu juga dengan pengujian reabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha 0,775 dan 0,827, hasil tersebut lebih besar dari pada r tabel yang artinya semua pertanyaan dalam kuesioner realibel untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel yang digunakan terdistribusi dengan normal atau tidak. Jika data terdistribusi dengan normal maka dapat digunakan pada penelitian.

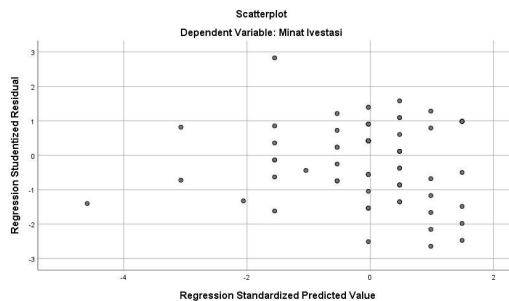


Gambar 2. Uji Normalitas
Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat titik-titik yang ada pada gambar mengikuti garis diagonal yang ada dari sudut kiri bawah ke sudut kanan atas hal ini berarti bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi dengan normal dan bisa lanjut ke tahap pengujian selanjutnya.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi apakah variasi dalam kesalahan (residuals) dari model regresi atau analisis statistik lainnya tidak konstan (heteroskedastisitas) sepanjang rentang nilai prediktor. Heteroskedastisitas dapat mengarah pada kesalahan interpretasi hasil analisis dan membuat model yang dihasilkan tidak dapat diandalkan.



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas
Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan gambar hasil pengujian heterokedastisitas di atas diketahui bahwa titik-titik yang terdapat dalam gambar tidak menumpuk atau membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan dari gambar di atas bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis T

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis T

Variable	B	T hitung	Sig
(Constant)	3,467	3,122	0,002
Literasi Keuangan	0,491	7,075	0,000
a. Dependent Variable: Minat Ivestasi			
Cara Mencari T hitung			
Df = n - k	Df = 100 - 2	Df = 98	98 = 1.984
T hitung = 1.984			

Sumber : Output SPSS 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka persamaan regresi sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 3,467 + 0,491X$$

Nilai koefisien dari konstanta sebesar 3,467 menyatakan bahwa jika nilai dari semua variabel adalah konstan (0) maka nilai variabel Y adalah sebesar 3,467 dan apabila peningkatan X sebesar 1% maka minat investasi masyarakat akan meningkat sebesar 49.1% yang artinya ketika terjadi peningkatan perilaku keuangan seseorang maka minat untuk berinvestasi pun semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui perolehan nilai t hitung adalah 7,075 atau lebih besar dari t tabel 1,984 dan nilai sig yang didapatkan adalah 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi masyarakat.

Uji Determinasi

Pengujian determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat investasi. Hasil pengujian determinan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	0,338	0,331	1,893
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Minat Ivestasi				

Sumber : Output SPSS 2023

Nilai R square yang diperoleh adalah 0,338 yang berarti bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau variabel perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat investasi sebesar 33,8% sedangkan 66,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Nasabah BSI KCP Johan Pahlawan

Perilaku keuangan seseorang memiliki pengaruh yang baik terhadap minat investasi. Seperti pada penelitian ini diketahui perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $7,075 > 1,984$ dengan nilai signifikan 0,000. Pada penelitian ini perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat investasi masyarakat sebesar 33,8%. Perilaku keuangan berperan sangat penting dalam memengaruhi minat investasi masyarakat. Faktor-faktor seperti tingkat risiko yang diinginkan, tingkat pengetahuan keuangan, dan faktor psikologis, semuanya memainkan peran dalam membentuk minat individu terhadap investasi. Individu yang lebih cenderung menghindari risiko mungkin memilih investasi yang lebih aman, seperti tabungan, sementara yang lebih nyaman dengan risiko mungkin mencari investasi yang berpotensi memberikan hasil yang lebih tinggi, seperti saham atau properti.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020) mereka mengatakan bahwa perilaku keuangan seseorang akan mempengaruhi mereka dalam keputusan keuangan yang mereka miliki seperti investasi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Safryani (2020) juga mengatakan bahwa perilaku keuangan dapat mendorong individu dalam melakukan investasi yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi pada nasabah BSI KCP Johan Pahlawan.
2. Perilaku keuangan dapat mempengaruhi minat investasi pada nasabah BSI KCP Johan Pahlawan sebesar 33,8%.

DAFTAR REFERENSI

- Christian, A. R., & Pratiwi, P. D. (2022). Literasi Keuangan , Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19. *Bussines and Economics Conferencein Utilization of Modern Technology*, 87–95.
- Fitria, T. N. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01. N(Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia), 83–84.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang* , 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>
- Istiqomah, A., & Bebasari, N. (2022). Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investas. *Jurnal Pelita Manajemen*, 01(01), 1–9. <https://ojk.go.id>
- Lindananty, & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39.
- Maghfiroh, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang). In *Doctoral Dissertation Univesitas Islam Negeri Maulana Maliq Ibrahim*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap

- Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803.
<https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10439>
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2022). Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803.
<https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10439>
- Tifany, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Internal Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–10.